

Metode Campuran (MIXED METHODS)

Rully Indrawan

RULLY INDRAWAN. Dosen PNS Kopertis Wilayah IV dpk di Unpas (gol IVE). Guru besar sejak 2001. Asdir Bidang Akademik Pasca Sarjana Unpas. Waket, Wantim Kadin Jabar, Waketum Dekopin Pusat, Waket LPTNU, Sekretaris Dewan Pakar Paguyuban Pasundan, dan Ketua Pergubi Jabar

UNPAS

Pembantu Rektor II (2004-2008); Pembantu Rektor I (2003-2004); Ketua Lembaga Penelitian (1994-2004); Sekretaris Lembaga Penelitian (1991-1994); Sekretaris Prodi Ekonomi Koperasi FKIP (1985-1991)

Perguruan Tinggi Lain

Rektor IKOPIN (2007-2011); Profesor Assistent di Waseda University Tokyo Jepang (2008-2010).

Kebijakan

Staf Ahli Dewan Pertimbangan Presiden RI (2010-2014), Waket Forum PT bidang Perumahan Kantor Menpera RI (2008-2010). Staf Ahli Ketua DPD RI (2007-2010). Ketua Korpri Kopertis Wilayah Jabar-Banten (2007-2010). Anggota Komite Perencana Jabar (2009-2012). Beberapa kali menjadi anggota delegasi Indonesia ke LN.

Penghargaan.

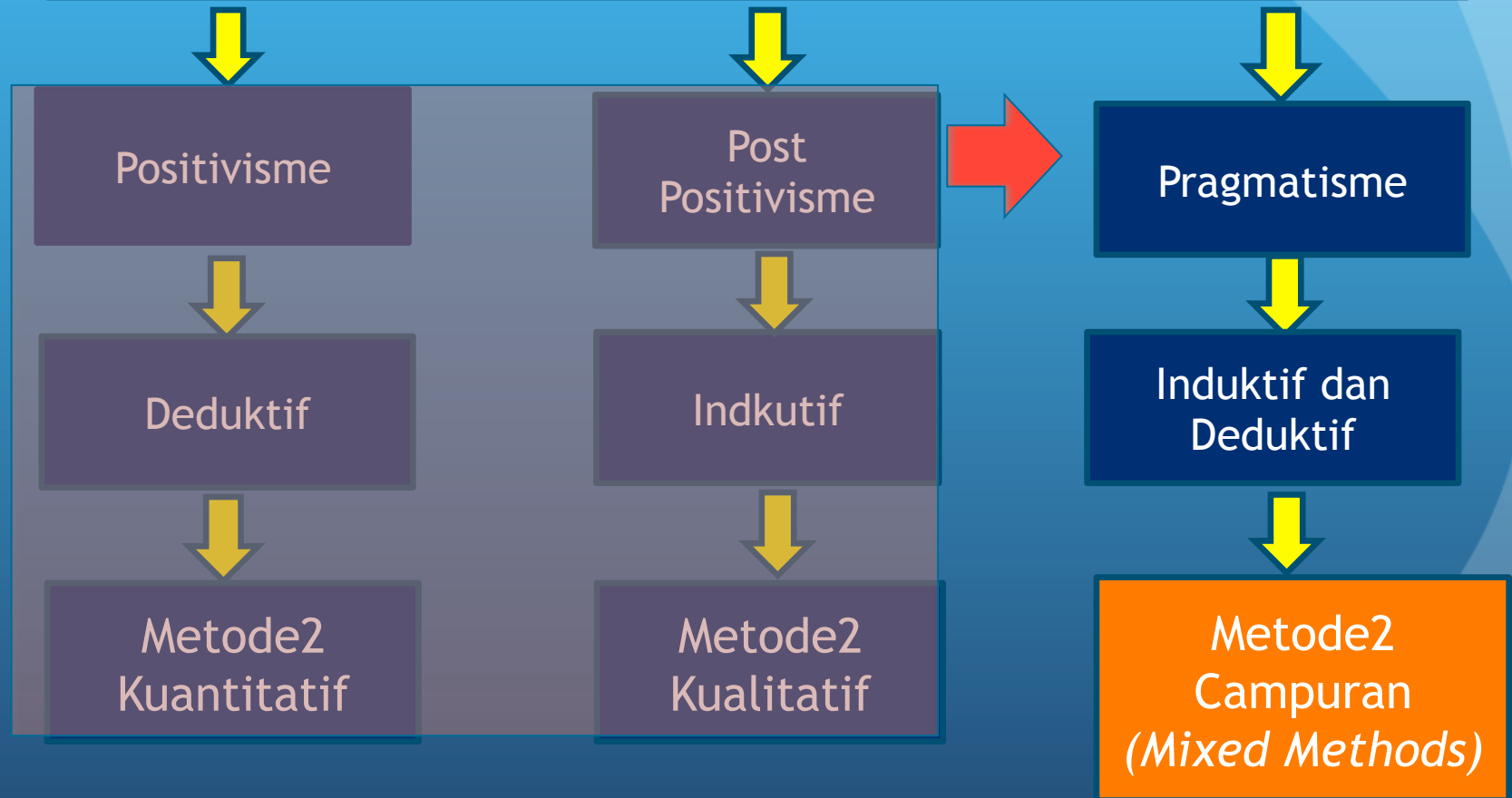
Tahun 1991 Dosen Teladan I Kopertis Wilayah IV dan Finalis Dosen Teladan Nasional. Tahun 2000 Satyalencana 10 Tahun. Tahun 2011 Bakti Koperasi dari Menteri KUMKM sebagai Rektor IKOPIN. Tahun 2012 Satya Lencana Pembangunan bidang Perkoperasian dari Presiden RI sebagai Rektor IKOPIN. Tahun 2013 Satyalencana 20 Tahun dari Presiden RI.



Sistimatika

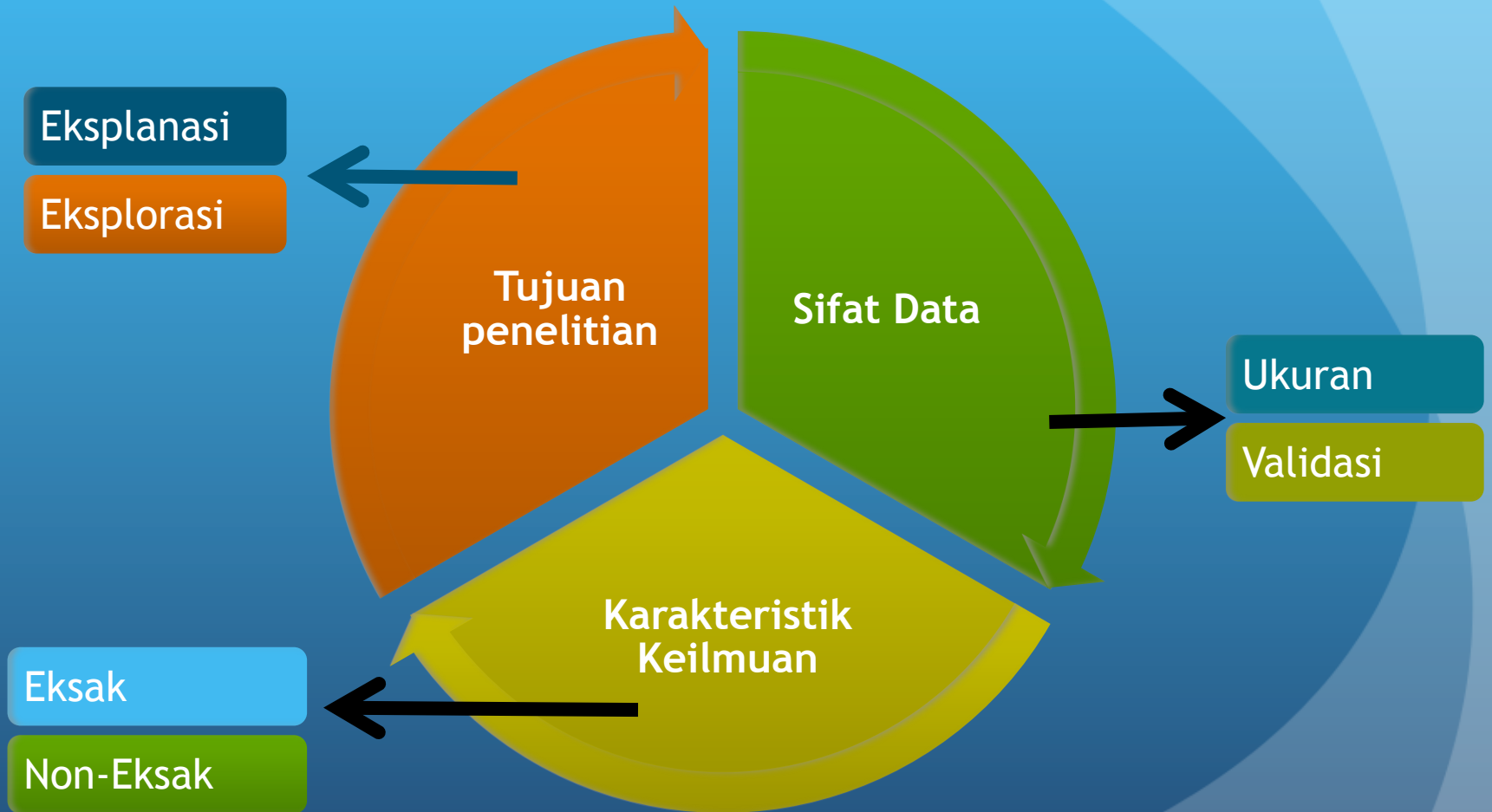
- Pendekatan dalam Penelitian
- Penetapan Metode dalam Penelitian
- Pendekatan Campuran
- Desain Penelitian Campuran
- Contoh Judul

Pendekatan Penelitian



	Kuantitatif	Kualitatif
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan lebih rumit; • Melibatkan beberapa variabel; • Diawali oleh teori yang kemudian dirumuskan Hipotesis; • Instrumen dibuat sebelum ke lap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan lebih sederhana; • Fokus pada satu persoalan; • Lazimnya satu variabel; • Tidak diawali oleh teori; • Instrumen dibuat di lapangan.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki data awal yang cukup untuk merumuskan masalah penelitian; • Kegiatan di lapangan menjalankan rancangan yang dibuat peneliti; • Pengumpulan data atas dasar definisi yang tegas • Operasionalisasi variabel ketat; • Mendapatkan data yang besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendefinisian, penyusunan detail instrumen, penetapan narasumber dilakukan saat di lapangan; • Keterlibatan peneliti langsung; • Pengumpulan data bersifat mendalam • Mendapatkan data yang kecil.
Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian signifikansi atas hipotesis • Pengolahan data dibantu statistika. • Peneliti mendalami temuan dengan justifikasi teori; • Hasil berupa penjelasan (eksplanasi) atas temuan berdasarkan teori yang dijadikan acuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti harus cermat dan objektif melihat catatan, rekaman dan film dari lapangan. • Temuan bersifat subjektif; • Diutamakan kedalaman (eksplorasi).

Penetapan Metode



Tujuan

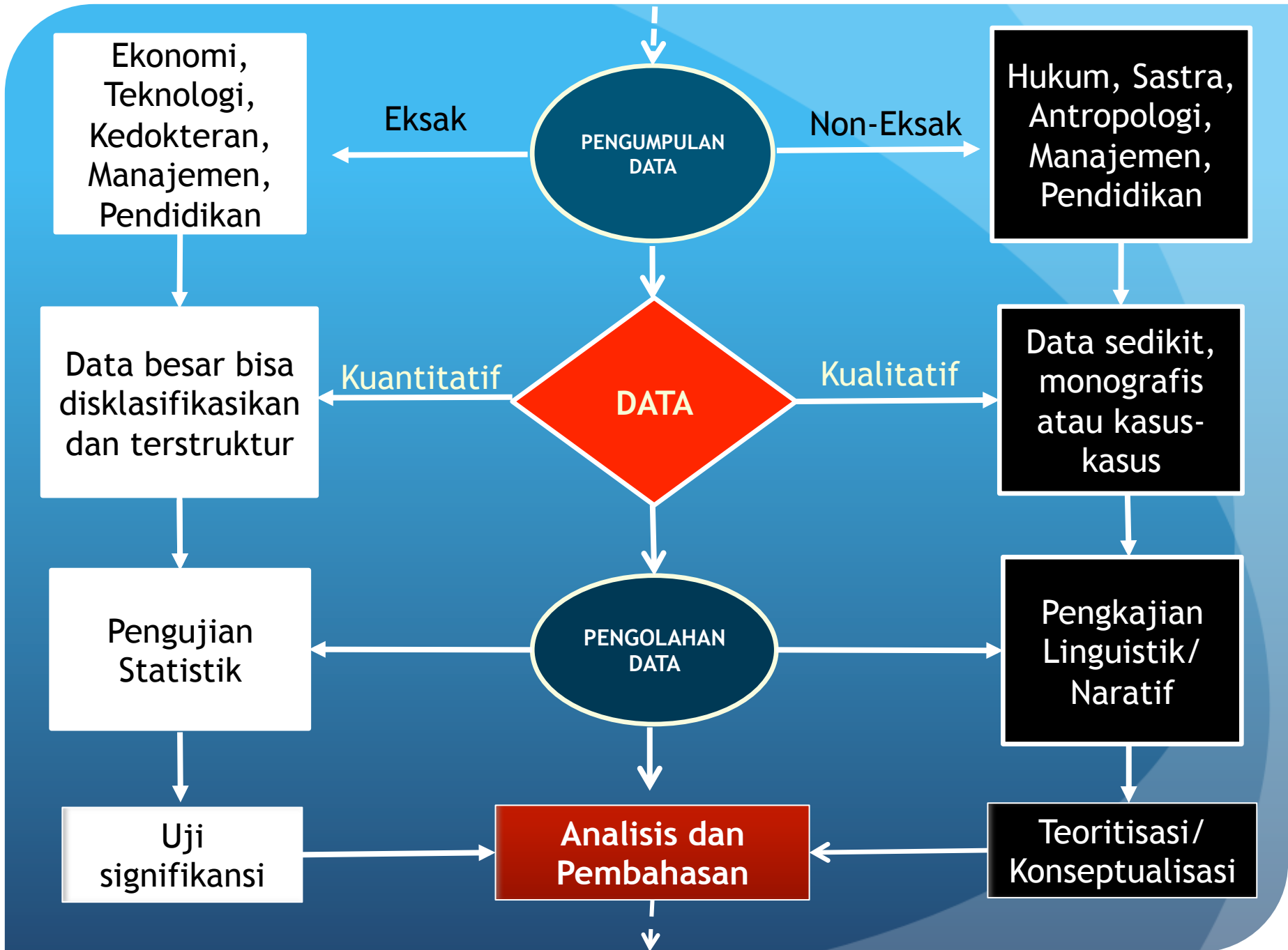


KUANTITATIF

- Mengetahui apakah ada pengaruh pengalaman, motivasi, dan pemahaman konsep budaya terhadap gaya Kepemimpinan Tris Maharini di kota Surabaya;
- Membandingkan efektivitas kepemimpinan Walikota Surabaya berdasarkan persepsi Masyarakat

KUALITATIF

- Mengetahui gaya Kepemimpinan Tris Maharini dalam membangun kota Surabaya;
- Mengkaji efektivitas kepemimpinan Tris Maharini di Kota Surabaya?



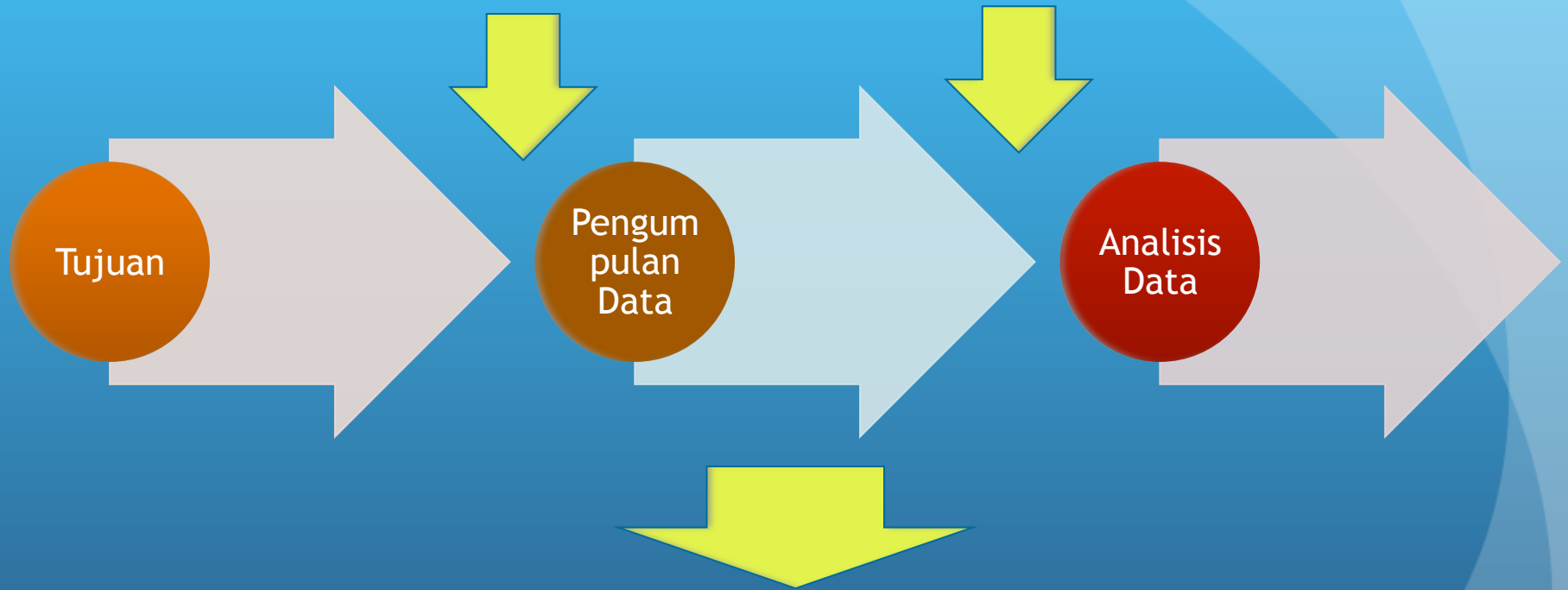
Validasi Data

KUANTITATIF	KUALITATIF
Validitas internal	Credibility
Validitas eksternal	Transferability
Reliabilitas	Dependability
Objektivitas	Confirmability

Tujuan

Karakteristik
Keilmuan

Sifat Data



Bila ingin menggabungkannya?



Apa dan
bagaimana
“Metode
Campuran”

Pendekatan Campuran

Pendekatan campuran (*mixed methods*), atau kombinasi, atau hibrid, dan sejenisnya.

Metode yang dapat menjawab permasalahan penelitian, yang tidak bisa dijawab oleh satu metode penelitian kuantitatif atau kualitatif saja.

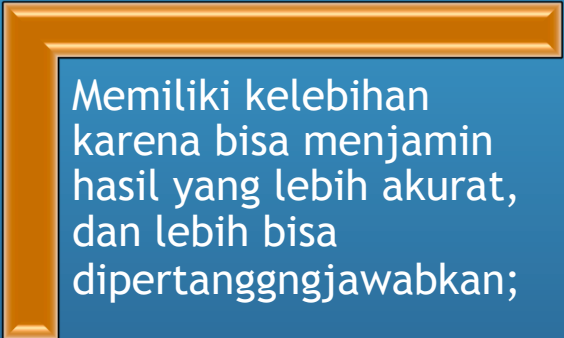

Implikasinya:

Tujuan penelitian , pengumpulan data, dan analisis data

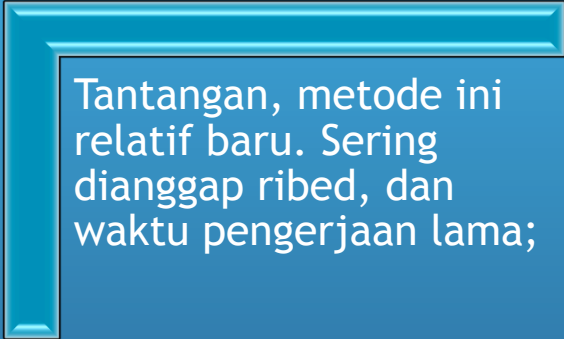

Core Characteristic, (Creswell 2012)

1. Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen kuantitatif dan kualitatif untuk melihat apakah kedua data menunjukkan hasil yang sama walau dalam perspektif yang berbeda
2. Peneliti mengumpulkan data menggunakan prosedur kuantitatif eksperimental dan menindaklanjuti dengan wawancara ke beberapa individual yang berpartisipasi dalam eksperimen ini untuk membantu menerangkan skor yang di dapat dari eksperimen

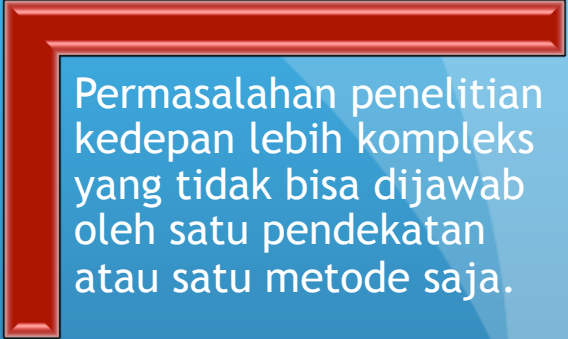
Kelebihan, Tantangan, dan Peluang



Memiliki kelebihan karena bisa menjamin hasil yang lebih akurat, dan lebih bisa dipertanggungjawabkan;



Tantangan, metode ini relatif baru. Sering dianggap ribed, dan waktu pengerjaan lama;



Permasalahan penelitian kedepan lebih kompleks yang tidak bisa dijawab oleh satu pendekatan atau satu metode saja.

Beberapa kemungkinan
untuk mencampurkan

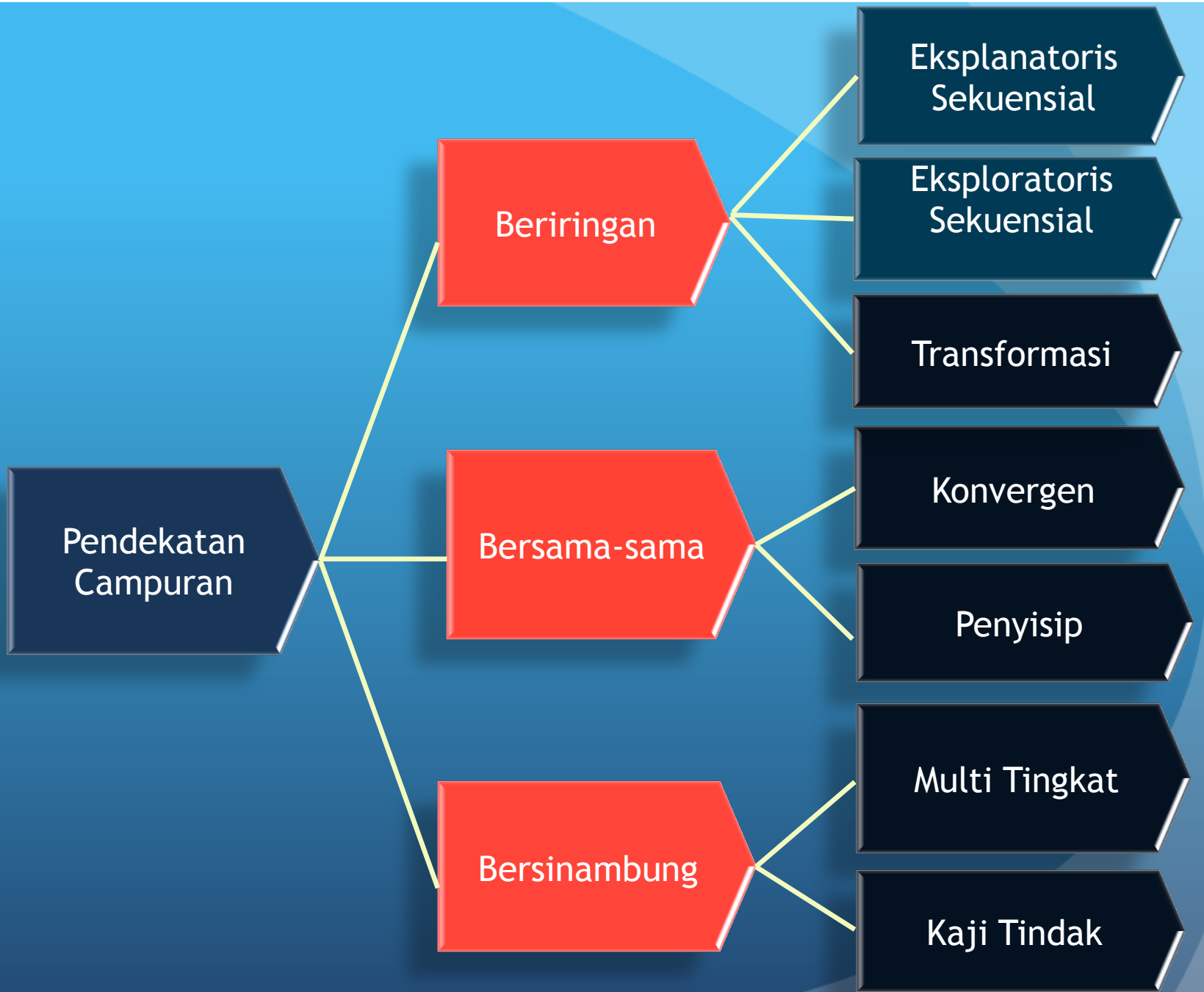
Mengumpulkan data dan
menganalisis data
kualitatif dan kuantitatif
secara bersama-sama.

Menggabungkan dua
bentuk data secara
bersamaan dengan
mencampurkan data
tersebut

Memberikan prioritas
pada salah satu atau
kedua bentuk data

Menggunakan prosedur
fase ganda (*multiple
Phases*).

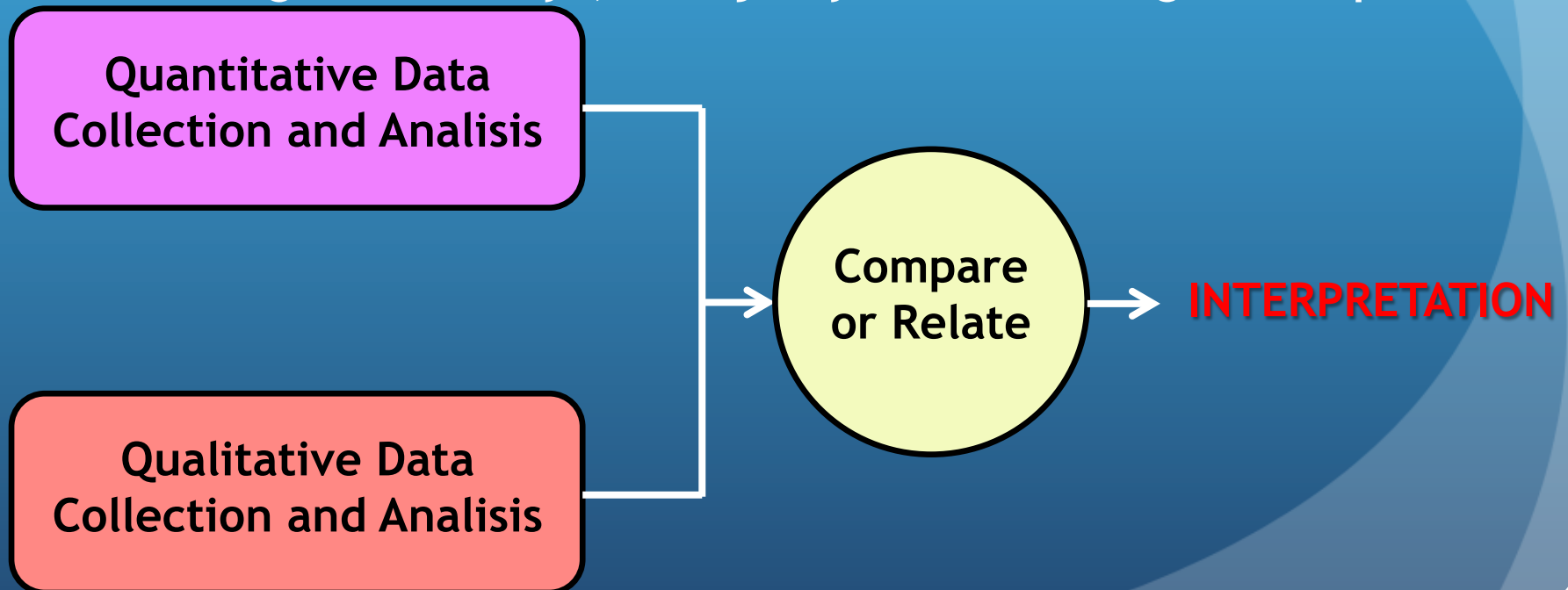
Mengombinasikan
prosedur ke desain
penelitian spesifik



Metode-Metode Pendekatan Campuran

1. Konvergen

Metode dengan menenpatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam kegiatan yang dijalankan bersama-sama atau simultan. Dibandingkan keduanya, selanjutnya diakhiri dengan interpretasi.



2. Ekplanasi Sekuensial

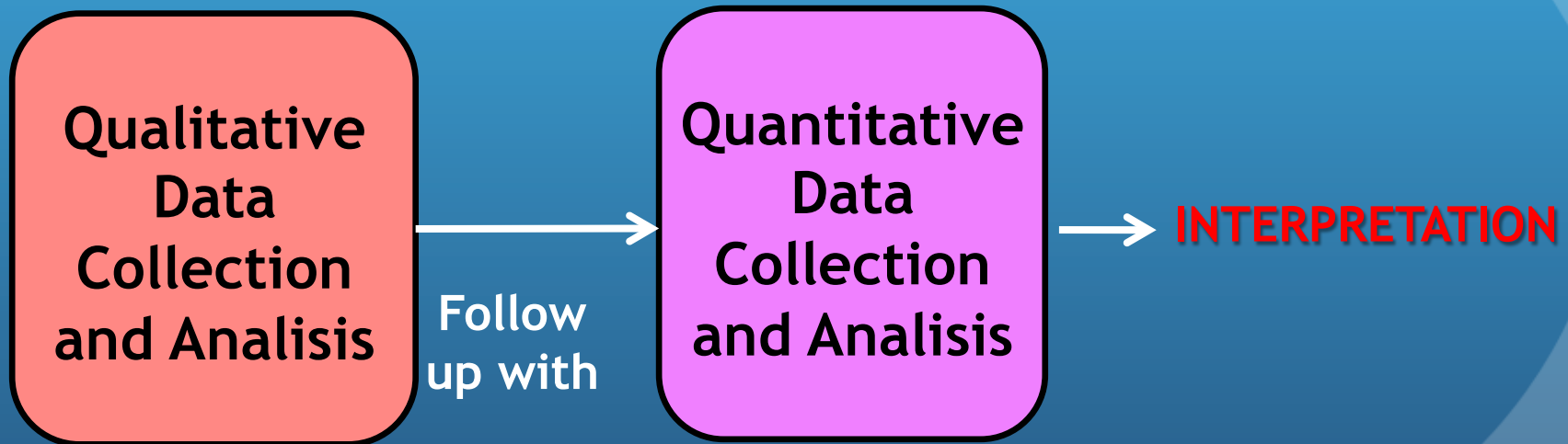
Metode ini diawali dengan penggunaan metode kuantitatif diikuti dengan metode kualitatif selanjutnya diakhiri dengan interpretasi.



3. Ekplorasi Sekuensial

Eksak

Metode ini diawali dengan penggunaan metode kualitatif diikuti dengan metode kuantitatif selanjutnya diakhiri dengan interpretasi.



4. Penyisip

Pada metode penyisipan peneliti hanya menyisipkan bagian (bagian kecil) dengan salah satu pendekatan pada pendekatan lainnya, selanjutnya diakhiri dengan intepretasi.

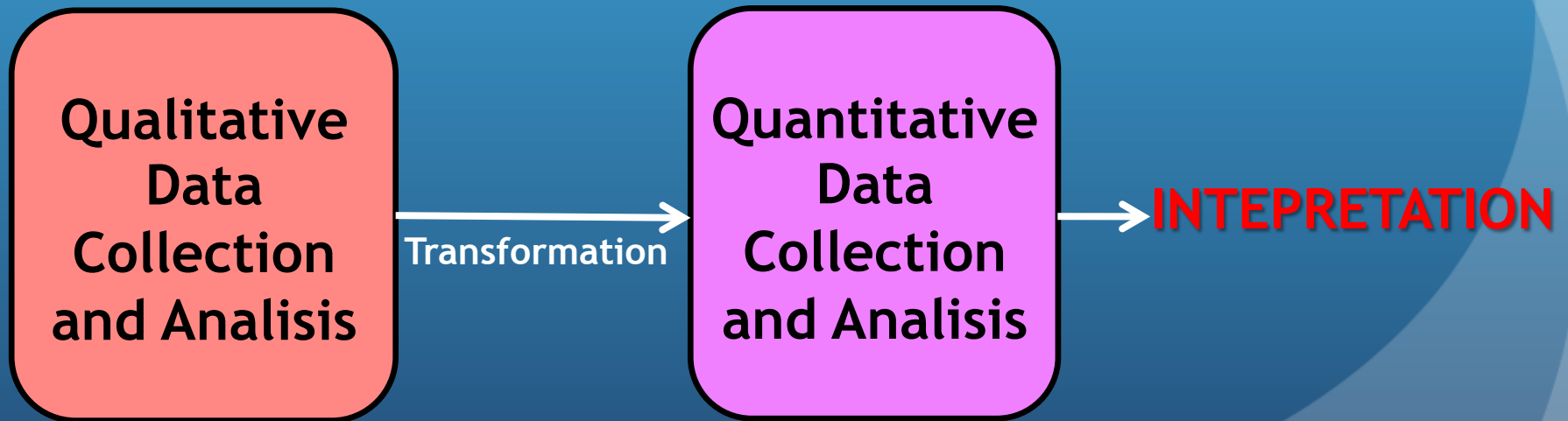
**Qualitative or Quantitative Design
Qualitative or Quantitative Data
Collection and Analysis**

**Qualitative or Quantitative Data Collection
and Analysis (before, during or after)**

→ **INTEPRETATION**

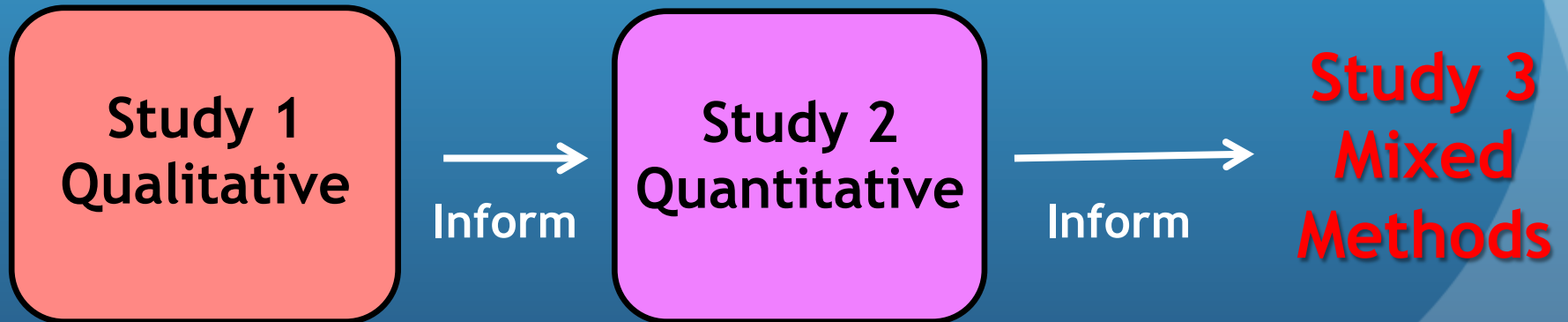
5. Transformatif

Metode ini peneliti melakukan pengumpulan data analisis data kuantitatif dan kualitatif secara terpisah, dan selanjutnya menstransformasikan data yang satu dengan data yang lain, selanjutnya diakhiri dengan interpretasi.



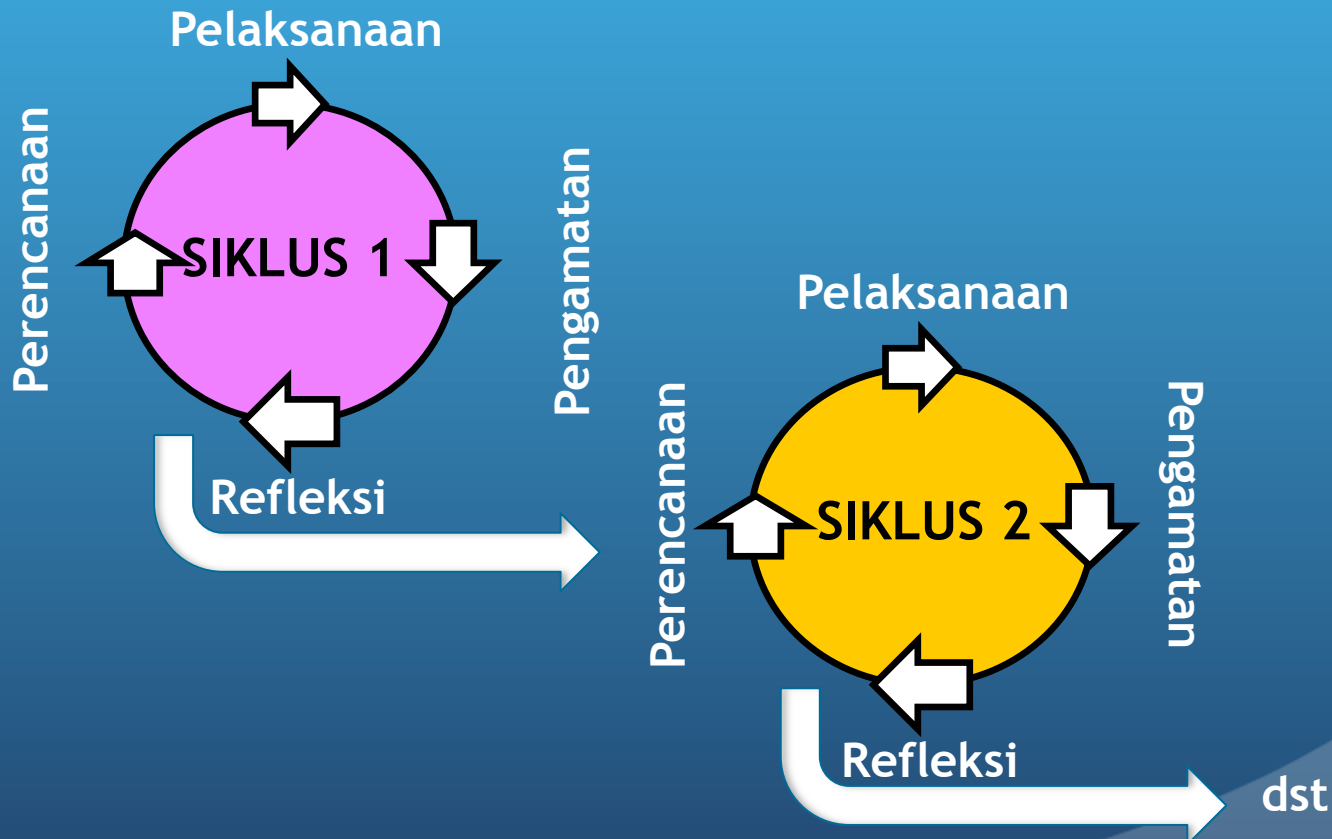
6. Multi Tingkat

Pada model ini metode yang berbeda digunakan untuk menangani tingkatan atau fase yang berbeda dalam satu sistem.



7. Penelitian Kaji Tindak

Teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif, baik bersamaan maupun sekuensial .

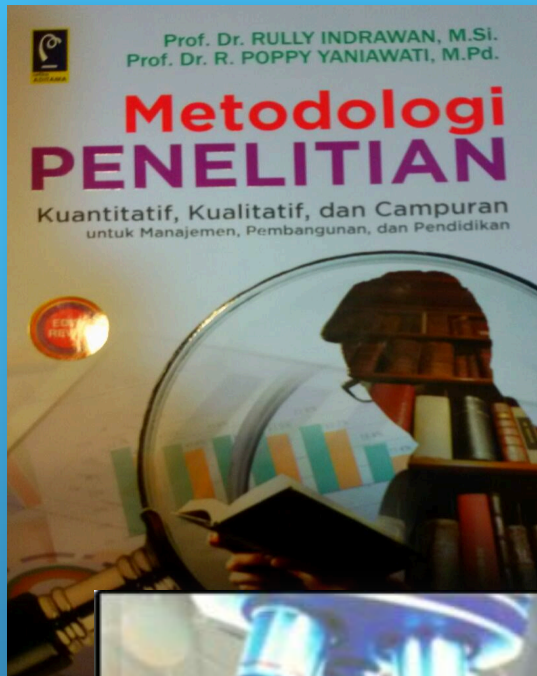


Contoh Judul

- Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Kelompok Marginal Perkotaan terhadap Mutu Pelayanan BPJS serta pengaruhnya terhadap Perilaku Sehat Masyarakat di Kota Bandung (Studi dengan Metode Eksploratoris Sekuensial)
- Analisis Komparatif Model-model Kerjasama Antar Daerah dalam Pendanaan Proyek Infrastruktur, Program Sosial Kesehatan di Jawa Barat (Desain Penyisip).
- Respon Masyarakat terhadap Mutu Layanan (Kajian Eksplanatoris sekuensial di RSUD di Kota Bandung)

Tujuan Penelitian, Pengumpulan data, Analisis Data

	Tujuan	Pengumpulan data	Analisis Data
Sekuensial Eksploratoris	<ol style="list-style-type: none">1. Mengatahui secara mendalam tentang satu hal yang akan diteliti (induktif);2. Menindaklanjuti temuan di atas, untuk memperoleh penjelasan (eksplanasi/deduktif)	<ol style="list-style-type: none">1. Dilakukan observasi, wawancara, partispatoris, kajian dokumen, dan FGD;2. Ditindaklanjuti oleh penghimpuan data melalui angket (data primer) atau studi dokumentasi (sekunder)	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis naratif, statistik deskriptif.2. Uji hipotesis (analisis signifikansi)
Sekuensial Eksplanatoris	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kajian eksplanasi dengan melakukan uji hipotesis2. Melakukan pendalaman (exploration) atas temuan hasil uji di atas secara fokus.	<ol style="list-style-type: none">1. Menghimpuan data melalui angket (data primer) atau studi dokumentasi (sekunder);2. Ditindaklanjuti oleh observasi, wawancara, partispatoris, kajian dokumen, dan FGD atas temuan tahap pertama	<ol style="list-style-type: none">1. Uji hipotesis (analisis signifikansi);2. Analisis naratif, statistik deskriptif.



*Terima kasih,
selamat mencoba*